PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada BEI periode 2019-2021)

## Daning Nur Fauziah1, Nugraeni 2

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*Email:* [*1daningnurfauziah@gmail.com,*](mailto:1daningnurfauziah@gmail.com) [*2nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id*](mailto:2nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kauntitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN. Berdasarkan data diatas, maka perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel berjumlah 23 perusahaan dengan periode 3 tahun sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 69. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa annual report yang bersumber di situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/) dengan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan adalag regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini beberapa saran yang dapat diberikan yaitu peneliti selanjutnya perlu memperluas objek penelitian dengan menggunakan objek perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, perusahaan dagang atau perusahaan di bidang sektor lainnya dan menggunakan variabel moderasi serta menambah periode waktu untuk memperbanyak data yang digunakan sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang nilai perusahaan.

**Kata Kunci**: Profitabilitas; Likuiditas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity and Company Size on Firm Value in BUMN Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This research is a type of quantitative research. The population in this study are all state-owned companies. Based on the data above, there are 23 companies that meet the criteria to be used as samples with a 3-year period, so the number of research samples is 69. This study uses secondary data in the form of an annual report sourced from the official IDX website, namely* [*www.idx.co.id*](http://www.idx.co.id/) *with the documentation method as a data collection method. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that: (1) Profitability has no effect on firm value. (2) Liquidity has no effect on firm value. (3) Firm size has an effect on firm value. From the results of this study, several suggestions can be given, namely that further researchers need to expand the research object by using objects of manufacturing companies, service companies, trading companies or companies in other sectors and using moderating variables and increasing the time period to reproduce the data used so that an overview will be obtained. better about company value.*

***Keywords****: Profitability; Liquidity; Company Size; The value of the company*

**PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan global saat ini, menimbulkan persaingan bisnis yang cukup ketat, kemajuan teknologi yang begitu pesat sebagai salah satu faktor yang mempermudah pengembangan dunia bisnis era digital. Dari faktor dan dampak yang terjadi perusahaan harus konsisten mempertahankan atau mampu bersaing dalam meningkatkan kinerjanya, untuk itu perusahaan harus memiliki dana yang lebih untuk mengembangkan bisnisnya. Tujuan didirikannya perusahaan terbagi menjadi berbagai bagian yaitu jangka panjang dan jangka pendek, jangka panjang untuk mensejahterakan para pemilik perusahaan atau pemilik saham sedangkan tujuan dari jangka pendek

adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba sebesar-sebesarnya pada perusahaan. Untuk itu, investor harus mengetahui dimana nilai perusahaan agar dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diuraikan sebelumya, maka yang menjadi ruang lingkup permasalahan adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021? (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2021? (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terdapat nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021? Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

## Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Apriyani (2021) yang menjelaskan bahwa pihak pemilik informasi memberikan suatu sinyal berupa informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan yang bermanfaat bagi investor. Alasan teori sinyal digunakan dalam penelitian ini karena dalam teori ini terdapat hubungan yang diberikan perusahaan melalui sinyal- sinyal positif yang dapat diterima pihak investor.

## Teori Keagenan

Teori keagenan adalah hubungan dimana ada kontrak antara pemilik dan manajer yang dipercayakan untuk mengelola sumber daya yang ada dalam suatu perusahaan, menjalankan aktivitas perusahaan, dan membuat keputusan pengembangan bisnis yang strategis (Jensen & Meckling, 1976) dalam (Rizaldi, 2019). Teori ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan keterkaitan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

## Nilai perusahaan

Menurut Franita (2016) nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli, maksudnya harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan, tujuannya adalah meningkatkan harga saham dan bisa menarik minat investor. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Price to Book Value Ratio (PBV) karena PBV dapat memberikan atau memberi informasi terbaik.

## Profitabilitas

Menurut Apriyani (2021), profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Faktor ini juga sesuai dengan signaling theory yang mengemukakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja dan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dengan membeli saham perusahaan dan akibatnya nilai perusahaan akan meningkat. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan rasio *return on asset* (ROA) yaitu menurut Hery (2015) *return on assets* adalah rasio yang menunjukan seberapa besar aset dalam menciptakan laba bersih. Penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diantaranya (Nugraha & Alfarisi, 2020), (Astuti & Yadnya, 2019), (Dewi & Rahyuda, 2020) menyatakan bahwa profitabiltas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan menurut hasil penelitian Pribadi (2018) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Likuiditas

Menurut pendapat Abbas et.al (2020) likuiditas menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari segi kewajiban dapat mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modal. Lukuiditas dapat diukur menggunakan *current ratio* yaitu gambaran tentang perusahaan dalam membayar hutang jangka

pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lancar yang ada. Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu (Astuti & Yadnya, 2019), (Dewi & Rahyuda, 2020) dan (Putra & Lestari, 2016) dan (Cahya & Triyonowati, 2019) yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Chasanah, 2018), (Pribadi, 2018), (Fatima, 2017) menunjukan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat diukur dalam beberapa aspek dan dapat menjadi daya tarik investor dalam menyalurkan dananya (Hidayat, 2017). Untuk mengukur rasio ini yaitu dengan logaritma natural dari total asset (LnAsset). Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu (Nugraha & Alfarisi, 2020) dan (Cahya & Triyonowati, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian lain yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan yaitu (Astuti & Yadnya, 2019) dan (Chasanah, 2018).

## METODE

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa annual report yang bersumber di situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/) dengan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Populasi pada kajian ini merupakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019, 2020 dan 2021. Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling.* Kriteria pemilihan sampel dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Kriteria Sampel

|  |
| --- |
| **Keterangan** |
| Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019, 2020 dan 2021. |
| Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember, selama periode 2019,  2020 dan 2021. |
| Perusahaan tidak memberikan ketersediaan dan kelengkapan data  yang dibutuhkan dalam laporan keuangan selama periode 2019, 2020 dan 2021. |

Dalam pengukuran variabel, nilai perusahaan menggunakan proksi *price to book value* (PBV) sebagai proksi dari nilai perusahaan. PBV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

𝐻𝑎𝑟𝑔𝑎 𝑃𝑎𝑠𝑎𝑟 𝑃𝑒𝑟 𝑆𝑎ℎ𝑎𝑚

𝑃𝐵𝑉 =

𝑁𝑖𝑙𝑎𝑖 𝐵𝑢𝑘𝑢/𝐵𝑉

Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA), ROA dapat dhitung dengan rumus

sebagai berikut:

𝑅𝑒𝑡𝑢𝑟𝑛 𝑜𝑛 𝐴𝑠𝑠𝑒𝑡𝑠 =

𝐿𝑎𝑏𝑎 𝐵𝑒𝑟𝑠𝑖ℎ 𝑆𝑒𝑡𝑒𝑙𝑎ℎ 𝑃𝑎𝑗𝑎𝑘

𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝐴𝑠𝑒𝑡

Likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR), CR dapat dhitung dengan rumus sebagai

berikut:

𝑅𝑒𝑡𝑢𝑟𝑛 𝑜𝑛 𝐴𝑠𝑠𝑒𝑡𝑠 =

𝐿𝑎𝑏𝑎 𝐵𝑒𝑟𝑠𝑖ℎ 𝑆𝑒𝑡𝑒𝑙𝑎ℎ 𝑃𝑎𝑗𝑎𝑘

# 𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝐴𝑠𝑒𝑡

Likuiditas diproksikan dengan logaritma natural dari tota aset (LnAsset), LnAsset dapat dhitung dengan rumus sebagai berikut:

# 𝐹𝑖𝑟𝑚 𝑆𝑖𝑧𝑒 = 𝐿𝑛(𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝐴𝑠𝑒𝑡)

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakterisitik penelitian yang utama yaitu nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dari setiap variabel. Dalam penelitian ini, asumsi klasik terdiri dari, yang pertama uji normalitas dengan memiliki distribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan dasar apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 atau 5% maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 atau 5% maka data tidak terdistribusi normal, yang kedua uji multikolinearitas yang bertujuan menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas yang dapat dilihat dari nilai VIF < 10,00 tidak terjadi multikolinearitas, VIF > 10,00 terjadi multikolinearitas dan nilai *tolerance* > 0,10 yaitu tidak terjadi multikolinearitas, nilai *tolerance*

< 0,10 maka terjadi multikolinearitas. Yang ketiga uji autokorelasi, untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan penganggu pada periode ke t dengan pada periode t-1 (sebelumnya) dan pada pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu jika du < dw < 4-du. Terakhir uji heteroskedastistas, bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan uji *glejser.* Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat α yang ditetapkan sebelumnya (biasanya 5%). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih dari α yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji hipotesis terdiri dari regresi linier berganda yaitu analisis dari analisis regresi linear yang mana dilakukan dengan menggunakan variabel independen yang lebih dari satu. Adapun persamaan regresi :

𝑌 = 𝑎 + 𝑏1𝑋1 + 𝑏2𝑋2 + 𝑏3𝑋3

Uji t yaitu pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat dengan berdasarkan angka signifikannya (α = 0,05) yaitu H0 diterima jika angka signifikannya > 0,05 dan H0 ditolak (Ha diterima) jika signifikannya < 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesnia pada tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil kriteria untuk dijadikan sebagai sampel berjumlah 23 perusahaan dengan periode 3 tahun sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 69. Dari hasil Tabel 1. informasi mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah nilai perusahaan (PBV), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) serta ukuran perusahaan. Sebelum hasil regresi linear berganda diinterpretasikan dan dianalisis, maka dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik terlebih dahulu dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**. Hasil Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROA | 69 | -.58031 | .22248 | -.0022758 | .11296970 |
| CR | 69 | .05297 | 2.89504 | 1.2719651 | .58108674 |
| LnAsset | 69 | 26.49272 | 35.08436 | 31.4106436 | 1.92971703 |
| PBV | 69 | -476.45825 | 38.17171 | 1.3509543 | 11.15700532 |
| Valid N (listwise) | 69 |  |  |  |  |

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Sebelum di Outlier

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Unstandardized Residual |
| N |  | 69 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 10.61862577 |
|  | Absolute | .332 |
| Most Extreme Differences | Positive | .301 |
|  | Negative | -.332 |
| Kolmogorov-Smirnov Z |  | 2.758 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |  | .000 |

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini tidak terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di bawah 0,05.

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas Setelah di Outlier

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Unstandardized Residual |
| N |  | 48 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .64291795 |
|  | Absolute | .149 |
| Most Extreme Differences | Positive | .149 |
|  | Negative | -.067 |
| Kolmogorov-Smirnov Z |  | 1.032 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |  | .237 |

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil tersebut dapat disimpulkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (α = 5%, tingkat signifikan) yaitu 0,237 > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | Collinearity Statistics | | |
|  | Tolerance | | VIF |
|  | ROA | .905 | 1.105 |
| 1 | CR | .807 | 1.240 |
|  | LnAsset | .886 | 1.129 |

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil tersebut dapat disimpulkan nilai *tolerance* pada variabel ROA, CR, LnAsset berturut-turut 0,905, 0,807, 0,886 lebih besar dari 0,10 maka tidak ada gejala multikolinearitas. Sedangkan berdasarkan nilai VIF variabel ROA, CR, LnAsset berturut-turut 1,105, 1,240, 1,129 lebih kecil dari 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

**Tabel 6.** Hasil Uji Autokorelasi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R  Square | Std. Error of  the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .351a | .123 | .063 | .66447423 | 2.169 |

Berdasarkan tabel 6 di atas, hasil tersebut dapat disimpulkan jika hasil pengujian dimasukan dalam rumus du < d < (4 - du) menjadi 1,6708 < 2,169 < (4 – 1,6708) maka tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 7.** Hasil Uji Heteroskedastistas

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model |  | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|  |  | B | Std. Error | Beta |  |  |
| (Constant) | | 2.48 | 1.427 |  | 1.738 | 0.089 |
|  | ROA | 0.525 | 2.554 | 0.032 | 0.206 | 0.838 |
| 1 | CR | -0.16 | 0.18 | -0.146 | -0.89 | 0.378 |
|  | LnAsset | -0.056 | 0.042 | -0.209 | - 1.333 | 0.189 |

Berdasarkan tabel 7 di atas, nilai signifikansi pada variabel independen berturut-turut yaitu ROA, CR dan Ln Asset sebesar 0,838, 0,378, dan 0,189 lebih bersar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 8.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|  |  | B | Std. Error | Beta |  |  |
| (Constant) | | -14.351 | 6.056 |  | -2.370 | .023 |
| 1 | ROA | .054 | .065 | .123 | .830 | .412 |
| CR | -.162 | .253 | -.100 | -.641 | .525 |
|  | Ln Asset | 4.286 | 1.739 | .378 | 2.464 | .018 |

Y = -14,351 + 0,054(ROA) - 0,162(CR) + 4,286(LnAsset) + e

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dari hasil tabel 8 diatas maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut: 1) Nilai kostanta sebesar -14,351 yang menunjukan bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (LnAsset) sebesar 0 satuan maka tidak ada artinya. 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0,054 menunjukan bahwa setiap peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan PBV sebesar 0,054. 3) Nilai koefisien regresi sebesar -0,162 menunjukan bahwa setiap peningkatan likuiditas (CR) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan PBV sebesar -0,162. 4)Nilai koefisien regresi sebesar 4,286 menunjukan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan (LnAsset) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan PBV sebesar 4,286.

**Tabel 9.** Hasil Uji t

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **t** | **Sig** | **Keterangan** |
| Return on Asset | 0.830 | 0.412 | Tidak berpengaruh |
| Curren Ratio | -0.641 | 0.525 | Tidak Berpengaruh |
| LnAsset | 2.464 | 0.018 | Berpengaruh |

Berdasarkan tabel 9 di atas, hasil uji t disimpulkan sebagai berikut : 1) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ditemukan Sig. t = 0,412 > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh profitabilitas (ROA) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). 2) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

ditemukan Sig. t = 0,525 > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh likuiditas (CR) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). 3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ditemukan Sig. t = 0,018 < 0,05 maka terdapat pengaruh ukuran perusahaan (LnAsset) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV).

## Pembahasan

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil hipotesis di atas dilihat bahwa *return on asset* mempunyai tingkat signifikansi lebih besar dari nilai α yaitu 5% atau 0,05 sehingga menunjukan bahwa profitabiltas (return on asset) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Pada penelitian variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan jika dilihat dari hasil perhitungan ROA, hasil ROA bernilai kecil. Semakin kecil rasio ROA, kondisi perusahaan tersebut sedang kurang bagus. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pribadi (2018) yang mengatakan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak mendukung penelitian (Cahya & Triyonowati, 2019), (Oktaviarni et.al, 2018) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil hipotesis di atas dilihat bahwa *current ratio* mempunyai tingkat signifikansi lebih besar dari nilai α yaitu 5% atau 0,05 sehingga menunjukan menunjukkan bahwa likuiditas (current ratio) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Hasil hipotesis variabel ini jika dilihat angka dari pehitungan *current ratio* terdapat nilai yang masih dibawah satu dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki kecukupan modal untuk melunasi seluruh utang jangka pendek jika semuanya jatuh tempo secara bersamaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Lumoly et.al, 2018), (Chasanah, 2018), (Pribadi, 2018), (Fatima, 2017) dan (Aldi et.al, 2020) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan bertolak belakang dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Yadnya, 2019), (Dewi & Rahyuda, 2020) dan (Putra & Lestari, 2016) dan (Cahya & Triyonowati, 2019) yaitu likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahan

Berdasarkan hasil hipotesis di atas dilihat bahwa LnAsset mempunyai tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai α yaitu 5% atau 0,05 sehingga menunjukan bahwa ukuran perusahaan (LnAsset) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini variabel ini jika dilihat dari bukti angka yaitu perhitungannya menunjukan angka semakin besar sehingga perusahaan semakin mudah memperoleh pendanaan dari intenal dan eksternal. Jika ukuran perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat begitu juga sebaliknya, jika ukuran perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun. Hasil penelitian didukung oleh penelitian (Dewi & Santoso, 2019), (Putra & Lestari), 2016) dan (Aldi et all, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Yadnya, 2019), (Chasanah, 2018), (Pribadi, 2018) dan (Rizaldi, 2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu yang pertama profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Variabel ke dua yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Variabel terakhir yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Saran yang dapat diberikan yaitu bagi peneliti selanjutnya perlu memperluas objek penelitian yaitu dapat menggunakan objek perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, perusahaan dagang atau perusahaan di bidang sektor lainnya dan sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut dengan

menggunakan variabel moderasi serta menambah periode waktu untuk memperbanyak data yang digunakan sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.

*Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 17*, 42-49. doi:https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.274

Aldi, M. F., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020*.

Apriyani. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderating.* Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.

Astuti, N. K., & Yadnya, I. P. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN. *E-Jurnal*

*Manajemen, 8*. doi:ttps://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p25

Cahya, A. T., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 8*.

Chasanah, A. N. (2018). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS,PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 39-47.

Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN, DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG.KONSUMSI DI BEI. *E-Jurnal*

*Manajemen, 9*. doi:https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i04.p02

Dewi, N. S., & Santoso, B. H. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN RITEL DI BEI. *Jurnal Ilmu*

*dan Riset Manajemen, 8*.

Fatima, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan*

*“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Franita, R. (2016). Franita, R. (2016). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAGERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI). *Jurnal Mediasi, 5*.

Herry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: CAPS.

Hidayat, T. (2017). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Earnings Management.* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: BS thesis.

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal EMBA, 6*.

Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Miari Management, 5*.

Retrieved from https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai

Oktaviarni, F., & Yetty Murni, B. S. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal*

*Akuntansi Universitas Jember, 16*.

Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference, 1*. Retrieved from <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>

Putra, A. N., & Lestari, P. V. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Unud, 5*.

Rizaldi, F. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN*

*2013-2018.* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.